

The Effect Of Free Float And Volatility On Liquidity Stock Of Sharia Shares Listed On The JII70 Stock Index

Pengaruh Free Float Dan Volatilitas Terhadap Likuiditas Saham Syariah Yang Terdaftar Indeks Saham JII70

Lulu Akhirusanah^{1*}, Mujiyati²

Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}
B200200468@student.ums.ac.id¹, mujiyati@ums.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of free float and volatility on stock liquidity with stock return, size and stock price as control variables. This study employs quantitative methods, utilizing multiple linear regression analysis aided by SPSS software. The research population consists of companies included in the JII 70 stock index during the period of 2021 to 2022. The sampling approach employed in this study utilized a purposive sampling method to select 108 research samples. The results of the research analysis show that the free float and volatility variables before and after using the control variables have an effect on stock liquidity. Meanwhile, the test results show that the free float and volatility variables which are controlled individually with stock return, size and stock price have no effect on stock liquidity.

Keywords : Free Float, Volatility, Stock Return, Size, Stock Price, Stock Liquidity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham dengan stock return, size, dan stock price sebagai variabel kontrol. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan software SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham JII 70 pada tahun 2021-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sebanyak 108 sampel penelitian. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa variabel free float dan volatilitas sebelum dan sesudah menggunakan variabel kontrol berpengaruh terhadap likuiditas saham. Sedangkan hasil uji yang menunjukkan variabel free float dan volatilitas yang dikontrol secara individual dengan stock return, size, dan stock price tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.

Kata Kunci : Free Float, Volatilitas, Stock Return, Size, Stock Price, Likuiditas Saham

1. Pendahuluan

Salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam peningkatan persaingan di beberapa perusahaan adalah pasar modal. Prinsip pasar modal yang efisien menunjukkan bahwa harga-harga sekuritas akan menyesuaikan pada harga ekuilibrium baru terhadap informasi baru yang lengkap. Institusi dasar dari pasar modal adalah insentif utama dari setiap perusahaan yang terdaftar di bursa efek untuk menarik tabungan dan likuiditas yang beredar di masyarakat. Perkembangan pasar modal di Indonesia yang begitu cepat juga dilatarbelakangi oleh metodologi lain yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif untuk menempatkan sumber daya pada saham syariah, yaitu khusus untuk Indeks Saham Syariah. Konsep investasi syariah ini bertujuan untuk mencari saham-saham syariah dengan faktor growth, dimana seluruh kegiatan di pasar modal sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam. Pengkategorian saham syariah dilakukan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) disertakan dengan penerbitan Daftar Efek Syariah (DES) sebagai acuan. Motivasi dalam berinvestasi, manfaat investasi, modal investasi serta edukasi investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal (Saputra, 2018). Hal ini menyatakan bahwa sosialisasi pasar modal syariah berperan dalam meningkatkan jumlah investor di pasar modal. Indeks Saham Syariah membantu investor dalam membedakan saham yang sesuai dalam syariat islam. Ada tiga alasan untuk membuat dan menyempurnakan Indeks Saham Syariah yaitu adanya permintaan yang kuat terhadap produk keuangan syariah dari beberapa komunitas muslim dunia, negara yang kaya akan minyak lebih memilih untuk menanamkan modalnya pada produk-produk syariah, dan banyak produk syariah menjadi sangat kompetitif yang diminati oleh investor muslim maupun non-muslim (Pok, 2012). Indeks Saham Syariah memiliki peraturan khusus yang menentukan pasar dan sahamnya dibandingkan dengan saham konvensional. Dimana akan dikaitkan dengan kehalalan produk dan kualitasnya. Dalam upaya mengembangkan pasar modal Indonesia, untuk mencapai keberlangsungan investasi yang efisien, teratur dan wajar, Bursa Efek Indonesia (BEI) memberlakukan penerapan free float sebagai bobot penilaian indeks. Free float merupakan kepemilikan saham publik yang ditotal dengan penyertaan sebesar kurang dari 5% (Suwandi, 2020) Free float menjadi faktor yang mempengaruhi dari adanya likuiditas saham. Aspek likuiditas merupakan hal yang penting bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Likuiditas adalah total transaksi saham dalam pasar modal dalam suatu waktu berdasarkan minat investor (Laras & Tjahjono, 2021). Likuiditas dalam perdagangan saham menjadi kemudahan karena dapat menjual aset tanpa adanya perubahan harga jual yang tinggi. Semakin tinggi likuiditas suatu aset, maka akan semakin mudah untuk menjual atau membeli tanpa adanya harga yang signifikan. Likuiditas akan mengalami kenaikan apabila jumlah saham yang diperdagangkan lebih besar dibandingkan dengan saham yang beredar. Likuiditas dianggap sebagai kunci sebuah pasar saham dapat dikatakan baik. Untuk meningkatkan likuiditas adanya implementasi regulasi mengenai free float. Hal ini dikarenakan jumlah free float akan mempengaruhi aktivitas perdagangan saham. Free float merupakan sejumlah saham yang memiliki hak kepemilikan oleh masyarakat atau publik kurang dari 5%, terkecuali saham yang dipegang oleh pemegang saham pengendali, mayoritas, komisaris, direksi maupun pegawai. Rasio free float diukur dari perbandingan jumlah saham free float relatif pada total saham. Free float menjadi salah satu solusi yang dikeluarkan oleh BEI dalam mengatasi likuiditas saham. Aspek lain yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah volatilitas. volatilitas dapat menciptakan peluang keuntungan yang besar dengan pergerakan harga yang signifikan. Hal ini muncul karena adanya investor yang memiliki kecenderungan untuk berinvestasi dengan resiko yang tinggi sehingga akan memperoleh return yang tinggi (Sutrisno, 2017). Volatilitas merupakan perubahan statistik yang menunjukkan perubahan harga dalam jangka waktu tertentu ketika mengukur resiko. Fluktuasi harga dapat diukur dengan standar deviasi dimana semakin tinggi standar deviasi maka akan semakin tinggi pula volatilitasnya. Volatilitas yang tinggi dapat menyebabkan ketidakpastian pasar serta meningkatnya resiko.

Perubahan stock return yang signifikan dapat memicu minat investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan likuiditas saham. Walaupun investasi yang satu ini mendatangkan keuntungan yang tinggi, maka tidak jauh pula dari resiko yang cukup tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa adanya stock return saham yang merupakan resiko saat berinvestasi pada saham. Bagi investor yang cenderung berinvestasi pada stock return yang tinggi maka akan mendapatkan stock return yang tinggi pula. Stock return merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Stock return adalah perubahan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi stock return saham. Dalam justifikasi stock return yang diterima dianalisis dengan analisis stock return historis pada masa sebelumnya untuk dapat menentukan tingkatan stock return yang ingin dicapai (Musa, 2019). Tingginya minat investor didasarkan pada total aset dengan likuiditas tinggi ada pada perusahaan yang memiliki size yang tinggi. Size merupakan skala ukuran statistik perusahaan yang dilihat dari total aset, ukuran pendapatan, dan total ekuitas suatu perusahaan. Sehingga, size juga menjadi aspek lain yang mempengaruhi likuiditas dalam pengambilan keputusan. Peningkatan jumlah pembeli dan penjual akan menyebabkan perdagangan saham menjadi lebih tinggi serta berpengaruh pada likuiditas yang lebih baik. Pergerakan stock price, yang merupakan hasil dari dinamika permintaan dan penawaran di pasar, tidak hanya memberikan potensi keuntungan atau kerugian bagi investor, tetapi juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Stock price bukan sekadar indikator nilai perusahaan, melainkan juga mencerminkan ekspektasi dan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek suatu entitas bisnis. Dalam aktivitas di pasar modal, pemahaman mendalam terhadap perubahan stock price menjadi perhatian bagi investor, karena hal ini tidak hanya mencerminkan nilai intrinsik perusahaan, tetapi juga berpotensi memengaruhi keputusan investasi dan likuiditas saham. Dengan melihat pengukuran indikator seperti abnormal return dan trading volume activity, investor dapat memperoleh informasi berharga yang memungkinkan mereka membuat keputusan investasi yang lebih baik dengan memahami dampaknya terhadap likuiditas saham perusahaan (Abidin, 2015). Penelitian mengenai likuiditas saham yang berkaitan dengan free float, volatilitas dan likuiditas saham telah dilakukan sebelumnya yaitu; (Nurhaeda, 2019) meneliti mengenai pengaruh free float terhadap likuiditas saham. Hasil dari penelitian ini bahwa free float berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas saham. (Viratama et al., 2022) melakukan penelitian dengan menggunakan stock return dan size untuk menentukan pengaruh free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham menyatakan bahwa size dan return sebagai variabel kontrol memiliki hasil yang negatif dan signifikan terhadap likuiditas saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan stock return yang besar dengan total aset dan kapitalisasi pasar cenderung memiliki likuiditas yang rendah. Dalam penelitian lain yang menyatakan stock return sebagai variabel kontrol menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap likuiditas (Putri, 2022). Hal ini mengartikan bahwa saham yang memiliki perubahan harga yang tinggi akan cenderung memiliki likuiditas yang tinggi. Fungsi dari stock return dan size sebagai variabel kontrol adalah untuk menunjukkan bahwa pengaruh free float dan volatilitas terhadap likuiditas tetap signifikan dan mengurangi efek bias bahkan setelah mempertimbangkan pengaruh return dan size. Penelitian dari (Dimaz, 2022) tentang free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham pada perusahaan sub sektor dan konstruksi menunjukkan bahwa free float dan volatilitas mempunyai pengaruh positif terhadap likuiditas saham, baik dengan menggunakan variabel kontrol maupun tidak. Variabel kontrol yang digunakan peneliti ini yaitu return saham, firm size, dan stock price. (Amiram et al., 2019) meneliti mengenai informasi lingkungan, volatilitas dan likuiditas. Hasil penelitian menyimpulkan volatilitas berpengaruh terhadap likuiditas saham. Penelitian ini menggunakan size, bid-ask spread, dan diffusion sebagai variabel kontrol. Hasil uji dari penelitian menyatakan bahwa size berpengaruh terhadap likuiditas saham. Penelitian (Putri, 2022) tentang pengaruh free float terhadap likuiditas saham dengan menggunakan firm size, dan stock price sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menyatakan free float berpengaruh terhadap trading volume

activity. Namun, hasil uji free float yang dipengaruhi variabel kontrol menunjukkan hasil yang berbeda. Sedangkan dilihat secara simultan, bahwa free float, firm size, dan stock price berpengaruh terhadap likuiditas saham. (Fitriani et al., 2020) meneliti mengenai efektifitas free float dalam mendongkrak likuiditas Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut terkait dengan variabel free float, berpengaruh terhadap peningkatan likuiditas pasar.

2. Tinjauan Pustaka

Signalling Theory

Signaling theory atau teori sinyal menjelaskan alasan perusahaan membagikan informasi laporan keuangan pada pihak luar perusahaan. Kondisi ini karena terjadi ketidakseimbangan informasi antara perusahaan yang lebih memahami mengenai prospek perusahaan dibanding pihak luar perusahaan. Dalam teori sinyal ada sinyal baik dan sinyal buruk. Sinyal baik apabila prospek perusahaan baik, mengurangi perdagangan saham, dan tidak menggunakan utang yang melebihi target struktur modal normal. Sinyal buruk apabila prospek perusahaan semi mengalami kerugian, menjual saham dan mengumumkan emisi saham. Untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan, sinyal adalah langkah yang diambil perusahaan (Rafika & Yulius, 2014)

Likuiditas Saham

Likuiditas adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mengukur kemakmuran organisasi dengan melihat kapasitasnya untuk memenuhi kewajibannya yang berkelanjutan, atau setidaknya, ketika organisasi dibebankan itu tidak dapat memenuhi kewajibannya ketika diharapkan. Maka dengan ini, likuiditas dapat dianggap sebagai salah satu sudut moneter yang signifikan untuk diteliti. Tingkat likuiditas sebuah perusahaan akan bergantung pada uang tunai atau aset lainnya yang dapat dikonversi secara langsung terlepas dari kehilangan atau hasil dari perusahaan tersebut melalui mekanisme pasar modal. Sebuah perusahaan akan dianggap likuid apabila terdapat sumber daya yang memadai untuk menjalankan kewajibannya dengan biaya minimal. Hal inilah yang akan menarik investor untuk dijadikan patokan dalam berinvestasi. Investor akan merasa diuntungkan apabila saham tersebut likuid dan memberi peluang besar untuk mendapatkan return dengan likuiditas yang tinggi (Jannah & Faisal, 2019). Rasio alat estimasi yang digunakan untuk melihat kemampuan organisasi untuk memenuhi komitmen moneter sesaatnya dengan perkembangan di bawah satu tahun (Siswanto, 2017). Likuiditas saham dapat diperkirakan dengan estimasi yang berbeda, salah satunya adalah Trading Volume Activity (TVA). Semua jenis likuiditas dapat dikatakan meningkat dengan asumsi bahwa peningkatan jumlah penawaran yang dibeli relatif lebih menonjol daripada jumlah penawaran luar biasa.

Free Float

Free float dalam arti perdagangan saham menyiratkan kepemilikan publik di luar kendali dan investor signifikan yang memiliki tingkat 5%. Proporsi free float memberikan data sehubungan dengan desain kepemilikan penawaran, di mana proporsi free float yang rendah dapat ditunjukkan dengan dua cara: Pertama-tama, dengan asumsi bahwa proporsi free float rendah, pendukung keuangan umumnya akan memilih penawaran ini. Kedua, proporsi free float yang rendah menunjukkan sedikitnya jumlah penawaran yang tersedia yang menyebabkan rendahnya likuiditas dalam pengawasan (Aulia, 2022). Perdagangan dan likuiditas pasar yang baik memiliki ciri-ciri jumlah free float yang memadai. Hal ini terkait dengan kejelasan informasi tentang konstruksi kepemilikan saham untuk dapat

melakukan free float on lookout. Dalam situasi ekonomi dengan kapitalisasi pasar yang tinggi dan free float yang rendah akan berdampak pada ketidakpastian dan perlakuan nilai terhadap saham yang tidak likuid. Faktanya, strategi free float dapat mengubah struktur kepemilikan saham organisasi. Jika free float memiliki nilai yang tinggi maka akan menyebabkan pergerakan bursa yang fleksibel. Hal ini mencerminkan ketika portofolio spekulasi berubah lebih sering, biaya pertukaran akan menurun, dan menyebabkan peningkatan likuiditas (Demsetz, 1968).

Volatilitas

Metode untuk memperkirakan pertaruhan saham adalah volatilitas harga saham. Volatilitas adalah penanda yang mencerminkan seberapa besar biaya sumber daya berubah dalam jangka waktu tertentu. Semakin penting nilai ketidakstabilan biaya sumber daya, semakin tidak stabil pula biaya sumber daya tersebut. Salah satu strategi untuk memperkirakan ketidakpastian adalah dengan menggunakan standar deviasi, yang menggambarkan seberapa besar total harga saham di sekitar nilai normalnya (mean) atau rata-rata bergerak (moving average/MA). Jika harga bergerak dengan kuat dalam suatu kelompok, standar deviasi akan kecil. Namun, jika tren harga digunakan, standar deviasi akan cukup besar (Dimaz, 2022).

Stock Return

Stock return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi berupa return yang terealisasi atau yang telah terjadi dan return ekspektasi yang belum terjadi. Pentingnya pengukuran stock return oleh investor adalah sebagai penentuan baik buruknya kinerja suatu aset keuangan yang dipilih untuk return di masa mendatang (Viratama et al., 2022). Namun berbeda halnya menurut (Hendi Priyambudi, 2021) bahwa stock return tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap likuiditas, karena investor dikatakan tidak membandingkan aktiva dan hutang lancar sebuah perusahaan.

Size

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecil suatu entitas yang memperlihatkan total aset, ekuitas yang dipakai, dan seluruh penjualan entitas (Dewi & Sudiartha, 2019). Ukuran entitas yang diukur berdasarkan jumlah aset yang dimiliki cenderung menyebabkan perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi, sehingga menghasilkan pengembalian yang lebih baik bagi investor.

Stock Price

Harga saham yang berfluktuasi di pasar efek, mencerminkan eksistensi perusahaan dan menjadi indikator utama kinerja bisnis. Sebagai refleksi dari nilai perusahaan, harga saham tidak hanya menjadi penentu saat ini, tetapi juga memproyeksikan kinerja masa depan, yang secara langsung mempengaruhi tingkat pengembalian dan risiko investasi. Dengan perubahan harga yang terus-menerus, para investor dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika pasar dan mengadaptasi strategi investasi mereka berdasarkan analisis terhadap perubahan harga saham yang berkelanjutan.

Dalam proses pengambilan keputusan, investor cenderung mempertimbangkan informasi yang mereka peroleh, baik yang terdapat di domain publik maupun informasi pribadi yang dimilikinya. Daya nilai suatu informasi bagi investor dapat terlihat melalui dinamika perubahan harga saham dan intensitas perdagangan, yang diukur melalui indikator-indikator seperti abnormal return dan trading volume activity. Sehingga investor dapat memperoleh informasi berharga yang memungkinkan mereka membuat keputusan

investasi yang lebih baik dengan memahami dampaknya terhadap likuiditas saham perusahaan.

Saham Syariah

Konsep saham syariah merupakan efek dengan basis ekuitas yang menerapkan prinsip-prinsip islam berupa bukti penyertaan modal oleh pemegang saham kepada perusahaan. Prinsip syariah dimaksudkan dengan kegiatan musyarakah atau syirkah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham yang diterbitkan oleh emiten dan perusahaan publik belum tentu dapat dikatakan sebagai saham syariah. Suatu saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah, sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha yang tidak melakukan perjudian, perdagangan tanpa penyerahan barang atau jasa, perdagangan yang menerapkan penawaran atau permintaan palsu, bank yang menerapkan bunga, perusahaan dengan pembiayaan bunga, jual beli yang mengandung ketidakpastian, menyediakan barang atau jasa yang haram zatnya dan transaksi dengan unsur suap.
2. Rasio total hutang dengan bunga jika dibandingkan dengan total ekuitas tidak melebihi 82%.
3. Rasio total pendapatan dengan bunga serta pendapatan tidak halal lainnya jika dibandingkan dengan total pendapatan usaha serta pendapatan lainnya tidak melebihi 10%.

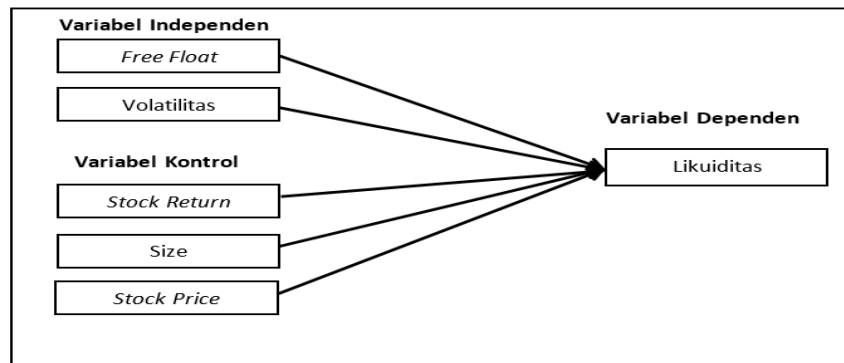
Saham JII70

Jakarta Islam Indeks 70 (JII70) merupakan salah satu dari berbagai indeks saham syariah yang menawarkan 70 saham syariah paling likuid yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kinerja saham-saham syariah unggulan di pasar saham Indonesia. Sama halnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), review saham syariah pada JII70 dilakukan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan bulan November menyesuaikan jadwal review DES dan OJK. Indeks ini dikelola oleh BEI dengan cakupan saham-saham perusahaan yang memenuhi standar keuangan islam. BEI melakukan seleksi saham syariah untuk masuk kedalam kategori indeks saham JII70 dengan kriteria likuiditas yang sesuai, yaitu:

- a. Saham syariah yang masuk dalam kategori ISSI yang tercatat dalam 6 bulan terakhir.
- b. Dipilihnya sebanyak 150 saham dari urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi dalam setahun terakhir.
- c. Dari 150 saham terpilih, diambilah sebanyak 70 saham dengan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler paling tinggi.
- d. Sebanyak 70 saham itulah yang merupakan saham terpilih (IDX-Saham Syariah, n.d.).

Kerangka Konseptual

Untuk memahami dan memudahkan dalam pengolahan data penelitian dibuat model sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *free float* terhadap likuiditas saham

Tingginya *free float* yang tinggi akan mempengaruhi pergerakan bursa atau likuiditas pasar yang tinggi, dan semakin rendah *free float*, semakin rendah likuiditas pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Fitriani et al., 2020) yang menyatakan bahwa *free float* berpengaruh terhadap peningkatan likuiditas pasar dan (Dimaz, 2022) bahwa *free float* berpengaruh signifikan terhadap likuiditas saham. Kajian di atas menunjukkan bahwa *free float* menjadi alasan pertimbangan para pendukung keuangan dalam menentukan pilihan spekulasi di pasar modal yang akan membangun nilai likuiditas.

H₁: *Free float* berpengaruh terhadap likuiditas saham

Pengaruh volatilitas terhadap likuiditas saham

Volatilitas yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi pada pasar saham syariah. Volatilitas mencerminkan tingginya sebuah risiko yang dapat meningkatkan likuiditas melalui volume perdagangan. Sejalan dengan penelitian (Viratama et al., 2022) yaitu volatilitas akan berpengaruh terhadap likuiditas pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dimaz, 2022) bahwa volatilitas berpengaruh positif terhadap likuiditas saham. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dibuat kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Volatilitas berpengaruh terhadap likuiditas saham

Pengaruh *free float* dan volatilitas terhadap likuiditas saham dengan *stock return* sebagai variabel kontrol

Menurut peneliti (Hendi Priyambudi, 2021) menyatakan bahwa *stock return* berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hal ini menunjukkan bahwa *stock return* merupakan hal yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam justifikasi *stock return* yang diterima akan dianalisis dengan analisis *stock return* historis pada masa sebelumnya untuk dapat menentukan tingkatan *stock return* yang ingin dicapai. Pada penelitian lainnya oleh (Fitriani et al., 2020) menyatakan bahwa *stock return* sebagai variabel kontrol berpengaruh terhadap likuiditas saham. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: *Free float* dan volatilitas berpengaruh terhadap likuiditas saham dengan *stock return* sebagai variabel kontrol

Pengaruh *free float* dan volatilitas terhadap likuiditas saham dengan *size* sebagai variabel kontrol

(Putri, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap likuiditas saham sebagai variabel kontrol. Hal ini dikarenakan banyaknya investor yang berinvestasi pada perusahaan besar. Sehingga dengan banyaknya pembeli dan penjual akan menyebabkan perdagangan saham menjadi lebih tinggi serta berpengaruh pada likuiditas yang lebih baik. Penelitian lain (Amiram et al., 2019) mengemukakan bahwa *size* memiliki hasil yang negatif dan signifikan terhadap likuiditas saham. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut:

H₄: *Free float* dan volatilitas berpengaruh terhadap likuiditas saham dengan *size* sebagai variabel kontrol

Pengaruh *free float* dan volatilitas terhadap likuiditas saham dengan *stock price* sebagai variabel kontrol

Menurut peneliti (Qonita Aulia Rahma, 2014) menyatakan bahwa harga saham berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hal ini dikarenakan harga saham berbanding lurus terhadap likuiditas saham, dimana keadaan harga saham yang menurun akan menunjukkan kinerja perusahaan dan likuiditas yang menurun pula, begitu pula sebaliknya. Penelitian lain oleh (Aristo, 2016) mengemukakan bahwa *stock price* berpengaruh terhadap likuiditas saham. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut:

H₅: *Free float* dan volatilitas berpengaruh terhadap likuiditas saham dengan *stock price* sebagai variabel kontrol

Pengaruh *free float* dan volatilitas terhadap likuiditas saham dengan *stock return*, *size*, dan *stock price* sebagai variabel kontrol

Menurut peneliti (Viratama et al., 2022) menyatakan bahwa *stock return* berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hal ini dikarenakan saham yang memiliki return tinggi mungkin menarik minat investor, sehingga dapat meningkatkan aktivitas perdagangan dan dengan demikian meningkatkan likuiditas saham, begitu pula sebaliknya. (Putri, 2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap likuiditas saham sebagai variabel kontrol. Hal ini dikarenakan banyaknya investor yang berinvestasi pada perusahaan besar. Sehingga dengan banyaknya pembeli dan penjual akan menyebabkan perdagangan saham menjadi lebih tinggi serta berpengaruh pada likuiditas yang lebih baik. Penelitian lain oleh (Aristo, 2016) mengemukakan bahwa *stock price* berpengaruh terhadap likuiditas saham. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan hipotesis sebagai berikut:

H₆: *Free float* dan volatilitas berpengaruh terhadap likuiditas saham dengan *stock return*, *size*, dan *stock price* sebagai variabel kontrol

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah kuantitatif karena membutuhkan pengujian melalui statistik. Pada penelitian ini peneliti mengambil perusahaan-perusahaan yang terdaftar indeks saham JII70 dengan periode 2021-2022 sebagai populasi dari penelitian ini. Teknik pengambilan sampel penelitian dengan metode purposive sampling. Peneliti menggunakan data sekunder yang perolehannya dilakukan dari <https://www.idx.co.id> dan laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan. Selain itu, berbagai informasi juga diperoleh melalui internet dan berbagai artikel/buku harian atau distribusi lain yang berisi data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Likuiditas merupakan penjualan aset yang mudah tanpa adanya perubahan yang signifikan dalam harga jual sebagai hasil (Hill et al., 2014). Pengukuran Likuiditas dengan

menggunakan trading volume activity, yaitu perdagangan jumlah saham dari prosentase total jumlah saham yang beredar. Pengukuran likuiditas mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh (Datar et al., 1998) dengan menerapkan trading volume activity sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan}}{\text{Jumlah saham yang tercatat}}$$

Sebagai variabel independen Bursa efek Indonesia mendefinisikan Free float sebagai kepemilikan publik diluar pengendali dan pemegang saham utama yang memiliki prosentase sebesar 5%. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan (Ding et al., 2016) rumus untuk menghitung free float yaitu:

$$\text{Free Float} = \frac{\text{Jumlah saham yang beredar bukan utama}}{\text{Jumlah saham yang tercatat}}$$

(Hartono, 2017) mencirikan volatilitas sebagai kecepatan kebimbangan kedatangan sekuritas atau portofolio dalam periode tertentu. Estimasi volatilitas menggunakan standar deviasi return saham. Mengacu pada penelitian (Pereira & Zhang, 2010) pengukuran volatilitas menggunakan standar deviasi dari return saham yaitu:

$$\text{Volatilitas} = \text{Std Dev Return Saham}$$

Pengukuran stock return saham digunakan untuk mengukur perubahan nilai yang ditambah dengan uang pengalokasian dalam periode tertentu serta dinyatakan dengan prosentase dari nilai awal investasi. Mengacu pada penelitian (Rusliati & Farida, 2010) penelitian ini menggunakan rumus stock return HPY (Holding Period Yield) sebagai berikut:

$$\text{Return Saham} = \text{HPY} \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Size menurut (Brigham & Houston, 2021) adalah penjualan bersih rata-rata untuk periode yang telah ditentukan. Ukuran Perusahaan diperkirakan dengan sumber daya yang lengkap, mengingat nilai sumber daya mutlak sangat besar dibandingkan dengan faktor keuangan lainnya, untuk itu variabel disempurnakan menggunakan logaritma normal (Ln). Berdasarkan penelitian (Duy & Huu Phuoc, 2016) pengukuran size adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln of Total Asset}$$

Fluktuasi stock price di pasar efek, mencakup beberapa aspek penting seperti harga pembukaan (open price), harga tertinggi (high), harga terendah (low), dan harga penutupan (closing). Dalam penelitian ini, mengacu pada penelitian (Viratama et al., 2022) fokus tertuju pada harga penutupan, yang merupakan nilai terakhir pada akhir tahun dan dikenal sebagai indikator valuasi paling akurat bagi suatu saham atau sekuritas. Harga penutupan tidak hanya memberikan gambaran keseluruhan nilai pada suatu titik waktu, tetapi juga digunakan sebagai dasar perhitungan indeks saham perusahaan, menandakan pentingnya peran harga saham dalam menentukan kondisi dan kesehatan pasar modal.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel independen. Uji model pada penelitian ini dinyatakan pada persamaan dibawah ini:

Model regresi sebelum menggunakan variabel kontrol, sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_{FT} + \beta_2 X_V + e$$

Sedangkan model persamaan regresi setelah menggunakan variabel kontrol, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y_2 &= \alpha + \beta_1 X_{FT} + \beta_2 X_V + \beta_3 X_{Sr} + e \\ Y_3 &= \alpha + \beta_1 X_{FT} + \beta_2 X_V + \beta_4 X_S + e \\ Y_4 &= \alpha + \beta_1 X_{FT} + \beta_2 X_V + \beta_5 X_{Sp} + e \\ Y_5 &= \alpha + \beta_1 X_{FT} + \beta_2 X_V + \beta_3 X_{Sr} + \beta_4 X_S + \beta_5 X_{Sp} + e \end{aligned}$$

- Keterangan:
- Y = Likuiditas Saham
 - α = Konstansta
 - β = Parameter Koefisien
 - X_{FT}= Free float
 - X_V = Volatilitas
 - X_{Sr}= Stock Return
 - X_S = Size
 - X_{Sp} = Stock Price

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diolah dalam penelitian ini diperoleh hasil uji asumsi klasik sebagai berikut, yang pertama adalah uji normalitas dengan menggunakan uji Central Limit Theorem yaitu jika jumlah observasi cukup besar ($n > 30$), maka asumsi normalitas dapat diabaikan. Penelitian ini berjumlah n sebesar $182 > 30$. Hal ini menunjukkan bahwa data dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat disebut sebagai sampel besar.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.002		.984	.327		
	Free Float	2.732E-5	.386	4.136	.000	.938	1.066
	Volatilitas	-3.707E-5	-.027	-.248	.804	.699	1.430
	Return	.000	.244	2.176	.032	.649	1.541
	Size	-9.135E-5	-.116	-1.132	.260	.777	1.286
	Stock Price	2.000E-8	.122	1.275	.205	.891	1.122

Sumber: SPSS 25, 2024

Pada pengujian multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10 untuk variabel free float, volatilitas, stock return, size, dan stock price sehingga variabel tersebut dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 2. Hasil Uji Hetroskedastisitas

			Free Float	Volatilitas	Return	Size	Stock Price	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	Free Float	Correlation Coefficient	1.000	-.111	-.080	.053	-.233*	-.051
		Sig. (2-tailed)	.	.263	.424	.598	.018	.610
		N	103	103	103	103	103	103

Volatilitas	Correlation Coefficient	-.111	1.000	.468**	-.159	.083	.163
	Sig. (2-tailed)	.263	.	.000	.109	.404	.100
	N	103	103	103	103	103	103
Return	Correlation Coefficient	-.080	.468**	1.000	-.199*	-.071	.051
	Sig. (2-tailed)	.424	.000	.	.044	.474	.608
	N	103	103	103	103	103	103
Size	Correlation Coefficient	.053	-.159	-.199*	1.000	.392**	.088
	Sig. (2-tailed)	.598	.109	.044	.	.000	.374
	N	103	103	103	103	103	103
Stock Price	Correlation Coefficient	-.233*	.083	-.071	.392**	1.000	.135
	Sig. (2-tailed)	.018	.404	.474	.000	.	.174
	N	103	103	103	103	103	103
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.051	.163	.051	.088	.135	1.000
	Sig. (2-tailed)	.610	.100	.608	.374	.174	.
	N	103	103	103	103	103	103

Sumber: SPSS 25, 2024

Uji selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji rank spearman yaitu jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada undstandardized residual lebih dari 0,05 sehingga variabel tersebut dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.167	.000842	1.561

Sumber: SPSS 25, 2024

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan jika nilai DW mengarah ke nilai dua maka tidak terjadi autokorelasi. Apabila nilai DW di atas 2, maka terjadi autokorelasi negatif. Apabila nilai DW terletak antara -2 sampai 2, maka tidak ada autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Analisis regresi linear berganda (Persamaan Pertama)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000	.000		-.549	.584		
	Free Float	2.585E-5	.000	.365	3.803	.000	.947	1.056
	Volatilitas	.000	.000	.114	1.183	.240	.947	1.056

Sumber: SPSS 25, 2024

Pada hasil persamaan regresi model persamaan pertama penelitian ini menjadi: $Y_1 = 0,000 + 2,85XFt + 0,000XV + \epsilon$.

Tabel 5. Hasil Analisis regresi linear berganda (Persamaan Kedua)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000	.000	-1.052	.295		
	Free Float	2.667E-5	.000	.377	4.048	.000	.945
	Volatilitas	-4.872E-5	.000	-.035	-.329	.743	.710
	Return	.001	.000	.293	2.773	.007	.732

Sumber: SPSS 25, 2024

Pada hasil persamaan regresi model persamaan pertama penelitian ini menjadi: $Y_2 = 0,000 + 2,667XFt - 4,872XV + 0,001XSr + \epsilon$

Tabel 6. Hasil Analisis regresi linear berganda (Persamaan Ketiga)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.003	.002	1.458	.148		
	Free Float	2.586E-5	.000	.365	3.830	.000	.947
	Volatilitas	.000	.000	.078	.791	.431	.893
	Size	.000	.000	-.147	-1.531	.129	.940

Sumber: SPSS 25, 2024

Pada hasil persamaan regresi model persamaan pertama penelitian ini menjadi: $Y_3 = 0,003 + 2,586XFt + 0,000XV + 0,000XS + \epsilon$

Tabel 7. Hasil Analisis regresi linear berganda (Persamaan Keempat)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.000	.000		-.856	.394		
	Free Float	2.653E-5	.000	.375	3.893	.000	.939	1.065
	Volatilitas	.000	.000	.124	1.287	.201	.938	1.066
	Stock Price	1.747E-8	.000	.107	1.135	.259	.987	1.014

Sumber: SPSS 25, 2024

Pada hasil persamaan regresi model persamaan pertama penelitian ini menjadi: $Y_4 = 0,000 + 2,653X_{Ft} + 0,000X_V - 1,747X_S + \epsilon$

Tabel 8. Hasil Analisis regresi linear berganda (Persamaan Kelima)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.002	.003		.984	.327		
	Free Float	2.732E-5	.000	.386	4.136	.000	.938	1.066
	Volatilitas	-3.707E-5	.000	-.027	-.248	.804	.699	1.430
	Return	.000	.000	.244	2.176	.032	.649	1.541
	Size	-9.135E-5	.000	-.116	-1.132	.260	.777	1.286
	Stock Price	2.000E-8	.000	.122	1.275	.205	.891	1.122

Sumber: SPSS 25, 2024

Pada hasil persamaan regresi model persamaan pertama penelitian ini menjadi: $Y_5 = 0,002 + 2,732X_{Ft} - 3,707X_V + 0,000X_{Sr} - 9,135X_S + 2,000X_{Sp} + \epsilon$.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.456 ^a	.208	.167	.000842	1.561

Sumber: SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil olah data di atas, diperoleh nilai adjusted R^2 sebesar 0.167 maka disimpulkan bahwa sumbangan pengaruh free float, volatilitas, stock return, size, dan stock

price terhadap likuiditas saham secara simultan sebesar 16,7%, sedangkan sisanya sebesar 83,3% dipengaruhi variabel lain diluar variabel ini.

Tabel 10. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	5	.000	5.103	.000 ^b
	Residual	.000	97	.000		
	Total	.000	102			

Sumber: SPSS 25, 2024

Uji pengukuran F dapat pada tabel 10 didasarkan pada pengukuran antara nilai pengukuran F-hitung dengan tingkat signifikansi 5%. Dari hasil uji F pada tabel 10, dapat diinterpretasikan bahwa nilai f-hitung sebesar 5,103 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 (<0.05) dengan nilai k=4, n=103, serta signifikansi 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa free float, volatilitas, stock return, size, dan stock price berpengaruh signifikan secara simultan terhadap likuiditas saham.

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel	t count	Sig.	Keterangan
Free Float	3,803	0,000	Diterima
Volatilitas	1,183	0,240	Ditolak
Stock Return	2,773	0,007	Ditolak
Size	-1,531	0,129	Ditolak
Stock Price	1,135	0,259	Ditolak

Sumber: Data diolah, 2024

1. Pengaruh Free Float terhadap Likuiditas Saham

Berdasarkan dari hasil analisis, free float berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hal ini didasarkan pada peraturan mengenai penetapan free float oleh Bursa Efek Indonesia dalam meningkatkan jumlah saham yang ditransaksikan oleh publik dapat mengurangi praktik pembelian saham dalam jumlah besar yang dapat menguasai pasar. Hal ini tercantum pada peraturan No. Kep-00001/BEI/01-2014 tentang perubahan peraturan I-A yaitu "Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan yang Tercatat". Sehingga dapat dikatakan bahwa likuiditas saham tidak akan mengalami penurunan karena dapat diimbangi oleh pemegang saham utama dan pengendali dengan aset dalam jumlah besar.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani et al., 2020) yang menyatakan bahwa free float berpengaruh terhadap peningkatan likuiditas pasar dan (Dimaz, 2022) bahwa free float berpengaruh terhadap likuiditas saham.

2. Pengaruh Volatilitas terhadap Likuiditas Saham

Berdasarkan dari hasil analisis, volatilitas tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hal ini disebabkan saham-saham dengan harga tinggi menunjukkan tingkat volatilitas return yang rendah, sedangkan saham-saham dengan harga rendah menunjukkan tingkat volatilitas return yang tinggi. Bagi investor atau praktisi pasar modal, temuan ini menyarankan bahwa penggunaan volatilitas sebagai indikator

tunggal untuk menilai likuiditas saham JII70 belum cukup akurat. Sehingga perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi likuiditas saham untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Sejalan dengan penelitian (Widowati, 2013) bahwa volatilitas berpengaruh negatif terhadap likuiditas saham, serta sejalan dengan penelitian (Nurhaeda, 2019) yaitu volitilitas tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.

3. Pengaruh free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham dengan stock return sebagai variabel kontrol

Berdasarkan dari hasil analisis, stock return sebagai variabel kontrol dari free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham memiliki pengaruh. Hal ini dikarenakan stock return mempengaruhi adanya likuiditas saham suatu perusahaan. Stock return yang tinggi mempengaruhi motivasi investor untuk melakukan investasi karena stock return merupakan hal yang bisa dipertimbangkan dalam berinvestasi. Sehingga simpulan dari hasil uji penelitian yang telah dilakukan stock return berpengaruh terhadap likuiditas saham.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Fitriani et al., 2020) yang menyatakan bahwa stock return tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham.

4. Pengaruh free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham dengan size sebagai variabel kontrol

Berdasarkan dari hasil analisis, size sebagai variabel kontrol dari free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan variabel size tidak mempengaruhi naik turunnya likuiditas saham. Dimana size tidak berkontribusi untuk likuiditas saham yang tidak diukur dengan harga jual beli saham. Begitu pula dalam pengukuran likuiditas saham yang tidak diukur dengan Ln total aktiva.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Danil & Yusra, 2019) yang menyatakan bahwa size tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham.

5. Pengaruh free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham dengan stock price sebagai variabel kontrol

Berdasarkan dari hasil analisis, stock price sebagai variabel kontrol dari free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham tidak berpengaruh. Hal ini dikarenakan stock price tidak mempengaruhi adanya likuiditas saham suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan tersebut bukan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan transaksi saham di pasar saham Indonesia. Sehingga simpulan dari hasil uji penelitian yang telah dilakukan stock price tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani et al., 2020) dan (Qonita Aulia Rahma, 2014) yang menyatakan bahwa stock price tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.

6. Pengaruh free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham dengan stock return, size, dan stock price sebagai variabel kontrol

Berdasarkan dari hasil analisis, size, dan stock price sebagai variabel kontrol dari free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham tidak berpengaruh. Berbeda halnya dengan Stock return yang berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hal ini dikarenakan Stock return mempengaruhi adanya likuiditas saham suatu perusahaan.

Stock return yang tinggi mempengaruhi motivasi investor untuk melakukan investasi karena stock return merupakan hal yang dapat dipertimbangkan dalam berinvestasi. Sehingga simpulan dari hasil uji penelitian yang telah dilakukan stock return berpengaruh terhadap likuiditas saham. Pada variabel size, dapat dilihat bahwa variabel size tidak mempengaruhi naik turunnya likuiditas saham. Dimana size tidak berkontribusi untuk likuiditas saham yang tidak diukur dengan harga jual beli saham. Begitu pula pada variabel stock price yang tidak berpengaruh pada likuiditas saham suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan Stock price tidak mempengaruhi adanya likuiditas saham suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan tersebut bukan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan transaksi saham di pasar saham Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani et al., 2020) yang menyatakan bahwa stock return tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham. (Danil & Yusra, 2019) yang menyatakan bahwa size tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham. Serta penelitian (Viratama et al., 2022) yang menyatakan bahwa stock price tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.

5. Penutup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh free float dan volatilitas terhadap likuiditas saham syariah yang terdaftar indeks saham JII70 dengan stock return, size, dan stock price sebagai variabel kontrol selama periode 2021-2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder. Berdasarkan kriteria sampel penelitian ini adalah 54 perusahaan. Sesuai analisis sebelumnya, kesimpulan dari penelitian ini bahwa hasil uji t menunjukkan variabel free float sebelum dan sesudah menggunakan variabel kontrol berpengaruh terhadap likuiditas saham, sedangkan variabel volatilitas tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hasil uji t yang menunjukkan variabel free float dan volatilitas yang dikontrol secara individual dengan size dan stock price tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham, sedangkan stock return berpengaruh terhadap likuiditas saham. Hasil uji f menunjukkan variabel free float dan volatilitas yang dikontrol stock return, size, dan stock price berpengaruh terhadap likuiditas saham.

Daftar Pustaka

- Abidin, K. (2015). Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Suku Bunga Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Equilibrium*, 13(1), 33–46.
- Amiram, D., Cserna, B., Kalay, A., & Levy, A. (2019). The Information Environment, Volatility Structure, and Liquidity. *SSRN Electronic Journal*, 53. <http://www.ssrn.com/abstract=2618424>
- Aulia, M. S. (2022). *Analisis Indeks Harga Saham Dengan Menggunakan Metode Free Float Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index 70 (Jii70) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2021*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management: Concise*. Cengage Learning.
- Danil, A., & Yusra, I. (2019). Pengaruh Kausal Antara Ukuran Perusahaan, Nilai Buku Dan Likuiditas Saham Di Bursa Efek Indonesia. 1–11.
- Datar, V. T., Y. Naik, N., & Radcliffe, R. (1998). Liquidity and stock returns: An alternative test. *Journal of Financial Markets*, 1(2), 203–219. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1386-4181\(97\)00004-9](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1386-4181(97)00004-9)
- Demsetz, H. (1968). The cost of transacting. *The Quarterly Journal of Economics*, 82(1), 33–53.

- Dewi, N. L. P. S. U., & Sudiartha, I. G. M. (2019). *Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap return saham pada perusahaan food and beverage*. Udayana University.
- Dimaz, I. V. (2022). *Pengaruh Free Float Dan Volatilitas Terhadap Likuiditas Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Dan Konstruksi Di Bei Periode 2016-2020)*. UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Ding, X. (Sara), Ni, Y., & Zhong, L. (2016). Free float and market liquidity around the world. *Journal of Empirical Finance*, 38, 236–257. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jempfin.2016.07.002>
- Duy, N. T., & Huu Phuoc, N. P. (2016). The Relationship between Firm Sizes and Stock Returns of Service Sector in Ho Chi Minh City Stock Exchange. *Review of European Studies*, 8(4), 210. <https://doi.org/10.5539/res.v8n4p210>
- Fitriani, D., Iqbal, S., & Andayani, W. (2020). Efektifitas Free Float Dalam Mendongkrak Likuiditas Bursa Efek Indonesia. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 296885.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE Yogyakarta.
- Hendi Priyambudi, A. (2021). Determinasi Likuiditas Dan Suku Bunga: Analisis Nilai Perusahaan Dan Return Saham (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 581–592. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.574>
- Hill, C. W. L., Jones, G. R., & Schilling, M. A. (2014). *Strategic management: Theory & cases: An integrated approach*. Cengage Learning.
- Jannah, W., & Faisal. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Likuiditas Saham di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(4), 672–684. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Laras, A. S., & Tjahjono, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Berada Pada Indeks Infobank 15 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 418–438. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i2.381>
- Musa, M. I. (2019). KAJIAN PERUBAHAN FRAKSI HARGA SAHAM TERHADAP LIKUIDITAS DAN RETURN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA Muhammad. *Jurnal Economix Volume 7 Nomor 1 Juni 201*, 7, 100–112.
- Nurhaeda, A. (2019). Pengaruh Free Float Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, 4(2), 231–244.
- Pereira, J. P., & Zhang, H. H. (2010). Stock returns and the volatility of liquidity. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 45(4), 1077–1110. <https://doi.org/10.1017/S0022109010000323>
- Pok, W. C. (2012). Analysis of Syariah quantitative screening norms among Malaysia Syariah-compliant stocks. *Investment Management and Financial Innovations*, 9, Iss. 2, 69–80.
- Putri, S. M. T. (2022). *Analisis Pengaruh Free Float Terhadap Likuiditas Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverages Periode 2017-2020)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Qonita Aulia Rahma. (2014). Analisis Pengaruh Harga Saham dan Volume Perdagangan Terhadap Likuiditas Saham Pada Perusahaan Go Public yang Melakukan Stock Split di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2014. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Rafika, A. P., & Yulius, J. C. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Business Accounting Review*, 2(1), 61–70.
- Rusliati, E., & Farida, E. N. (2010). Pemecahan Saham terhadap Likuiditas dan Return pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 161–174.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Vol.5 (2)(2), 178–190.
- Siswanto. (2017). *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara.

- Sutrisno, B. (2017). Hubungan Volatilitas dan Volume Perdagangan di Bursa Efek Indonesia. *Esensi*, 7(1), 15–26. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i1.3894>
- Suwandi, E. D. (2020). Pengaruh Rasio Saham Free Float Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019. *JEpa*, 5(1), 57–62.
- Viratama, D. I., Hasnawati, S., & Hendrawati, E. (2022). Free Float and Volatility Effect on Stock Liquidity in Indonesia Stock Exchange. *Asian Journal of Econom*